

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA HAMPIR 99% NABI-NABI YANG DIPILIH
OLEH ALLAH ADALAH ORANG YAHUDI,
TETAPI AJARAN TENTANG HARI AKHIRAT, SURGA
DAN NERAKA TIDAK ADA DALAM KITAB MEREKA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA HAMPİR 99% NABI-NABI YANG DIPILIH OLEH ALLAH ADALAH ORANG
YAHUDI, TETAPI AJARAN TENTANG HARI AKHIRAT, SURGA DAN NERAKA
TIDAK ADA DALAM KITAB MEREKA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa hampir 99% Nabi-Nabi dipilih oleh Allah adalah orang Yahudi, tetapi ajaran tentang hari akhirat, surga dan neraka tidak ada dalam kita mereka, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa hampir 99% Nabi-Nabi dipilih oleh Allah adalah orang Yahudi, tetapi ajaran tentang hari akhirat, surga dan neraka tidak ada dalam kita mereka, berdasarkan kepada sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa hampir 99% Nabi-Nabi dipilih oleh Allah adalah orang Yahudi, tetapi ajaran tentang hari akhirat, surga dan neraka tidak ada dalam kita mereka, yaitu ayat-ayat:

"dan mereka yang beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu, serta mereka yakin akan adanya akhirat (Al Baqarah: 2: 4)

"Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa dan Harun Kitab Taurat dan penerangan serta pengajaran bagi orang-orang yang bertakwa (Al Anbiyaa' : 21: 48)

"Dan Kami iringkan jejak mereka dengan Isa putera Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu: Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil sedang didalamnya petunjuk dan cahaya, dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Kitab Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa. (Al Maa'idah: 5: 46)

"Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang kemudiannya, dan Kami telah memberikan wahyu kepada Ibrahim, Isma'il, Ishak, Ya'qub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. Dan Kami berikan Zabur kepada Daud. (An Nisaa' : 4: 163)

"Dan kepada penduduk Mad-yan, saudara mereka Syu'aib, maka ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah olehmu Allah, harapkanlah hari akhir, dan jangan kamu berkeliaran di muka bumi berbuat kerusakan." (Al 'Ankabuut: 29: 36)

"Mereka membunuh unta itu, maka berkata Shaleh: "Bersukarialah kamu sekalian di rumahmu selama tiga hari, itu adalah janji yang tidak dapat didustakan." (Hud : 11: 65)

"dan tatkala datang utusan-utusan Kami itu kepada Luth, dia merasa susah dan merasa sempit dadanya karena kedatangan mereka, dan dia berkata: "Ini adalah hari yang amat sulit (Hud: 11: 77)

"Dan kepada kaum 'Ad saudara mereka, Hud. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Kamu hanyalah mengada-adakan saja. (Hud : 11: 50)

"Dan ceritakanlah Idris di dalam Al Quran. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan dan seorang nabi. (Maryam : 19: 56)

"Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu, dan penuhilah janjimu kepada-Ku, niscaya Aku penuhi janji-Ku kepadamu; dan hanya kepada-Kulah kamu harus takut. (Al Baqarah : 2: 40)

"Dan ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad." Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata." (Ash Shaff : 61: 6)

"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...(Al Maa'idah : 5: 3)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa hampir 99% Nabi-Nabi dipilih oleh Allah adalah orang Yahudi, tetapi ajaran tentang hari akhirat, surga dan neraka tidak ada dalam kita mereka, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese hampir 99% Nabi-Nabi dipilih oleh Allah adalah orang Yahudi, tetapi ajaran tentang hari akhirat, surga dan neraka tidak ada dalam kita mereka, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MENGAPA HAMPIR 99% NABI-NABI YANG DIPILIH OLEH ALLAH ADALAH ORANG YAHUDI, TETAPI AJARAN TENTANG HARI AKHIRAT, SURGA DAN NERAKA TIDAK ADA DALAM KITAB MEREKA

Nah sekarang, kita masih terus memfokuskan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...mereka yang beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu...(Al Baqarah: 2: 4)" "...Kami berikan kepada Musa dan Harun Kitab Taurat...(Al Anbiyaa' : 21: 48) "...Kami berikan Zabur kepada Daud. (An Nisaa' : 4: 163) "...Isa putera Maryam...Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil...(Al Maa'idah: 5: 46)*

Ternyata Allah telah mendeklarkan **"...mereka yang beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu...(Al Baqarah: 2: 4)**

Nah, **"...Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu...(Al Baqarah: 2: 4)** adalah **"...Kitab Taurat...(Al Anbiyaa' : 21: 48)** **"...Zabur...(An Nisaa' : 4: 163)** **"...Kitab Injil...(Al Maa'idah: 5: 46)**

Apa yang Allah telah deklarkan **"...mereka yakin akan adanya akhirat (Al Baqarah: 2: 4)** tetapi dalam kenyataannya, keyakinan kepada hari akhirat, kepada surga dan kepada neraka, tidak ada dalam pikiran mereka, karena masalah hari akhirat, surga dan neraka tidak diterangkan didalam kitab Taurat yang ada pada orang Yahudi sekarang ini.

Munculnya cerita hari akhirat, surga dan neraka adalah sekitar 2611 tahun yang lalu. Ketika Raja Babilonia Nebukadnessar, di Irak Selatan sekarang, tahun 589 SM menduduki daerah Jerusalem sekarang, tempat kekuasaan orang-orang Yahudi. Selama 2 tahun tempat kekuasaan orang-orang Yahudi ini dikuasai dengan tangan besi oleh Raja Babilonia Nebukadnessar.

Nah, disaat orang-orang Yahudi ditekan dan ditindas oleh Raja Babilonia Nebukadnessar, muncullah para pimpinan agama orang Yahudi memikirkan tentang kehidupan setelah kehidupan di dunia ini. Setelah para pimpinan agama orang Yahudi memikirkan tentang kehidupan setelah kehidupan di dunia ditemukan **gan eden** yang artinya surga dan **gehennom** yang artinya neraka.

Menurut hasil pemikiran para pimpinan agama orang Yahudi ini, manusia yang meninggal dunia rohnya sebelum masuk ke **gan eden** atau surga harus melalui **gehennom** atau neraka selama 12 bulan untuk dibersihkan dari dosa-dosa, setelah itu baru masuk ke **gan eden**.

Bagaimana kalau setelah 12 bulan roh manusia yang meninggal dunia itu tidak masuk ke dalam **gan eden** ?

Nah, menurut hasil pemikiran para pimpinan agama orang Yahudi ini, kemungkinan roh manusia itu rusak atau hancur, atau tetap didalam **gehennom** atau neraka.

Jadi, sebenarnya, kepercayaan orang Yahudi kepada hari akhirat, kepada surga dan kepada neraka, bukan diambil dari **"...Kitab Taurat...(Al Anbiyaa' : 21: 48)**, tetapi diambil dari hasil pemikiran para pimpinan agama orang Yahudi. Dikarenakan didalam kitab Taurat yang ada pada mereka sekarang tidak ada pelajaran tentang hari akhirat, surga dan neraka.

Nah, sekarang, terbongkar sudah, dalam ajaran agama Yahudi ini yang mengikuti kitab Taurat yang ada pada mereka sampai sekarang, ternyata keyakinan kepada hari akhirat, kepada surga dan kepada neraka adalah tidak penting dan bukan tujuan hidup mereka. Melainkan yang penting adalah percaya kepada apa yang ada disini dan sekarang. Soal hari akhirat, surga dan neraka bagi orang Yahudi dan pimpinan agama orang Yahudi adalah tidak penting.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...mereka yang beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu...(Al Baqarah: 2: 4)"...Kami berikan kepada Musa dan Harun Kitab Taurat...(Al Anbiyaa' : 21: 48)** **"...Kami berikan Zabur kepada Daud. (An Nisaa' : 4: 163)** **"...Isa putera Maryam...Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil...(Al Maa'idah: 5: 46)**

Ternyata Allah telah mendeklarkan **"...mereka yang beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu...(Al Baqarah: 2: 4)**

Nah, "...*Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu...*(*Al Baqarah: 2: 4*) adalah "...*Kitab Taurat...*(*Al Anbiyaa' : 21: 48*) "...*Zabur...*(*An Nisaa' : 4: 163*) "...*Kitab Injil...*(*Al Maa'idah: 5: 46*)

Apa yang Allah telah deklarkan "...*mereka yakin akan adanya akhirat* (*Al Baqarah: 2: 4*) tetapi dalam kenyataannya, keyakinan kepada hari akhirat, kepada surga dan kepada neraka, tidak ada dalam pikiran mereka, karena masalah hari akhirat, surga dan neraka tidak diterangkan didalam kitab Taurat yang ada pada orang Yahudi sekarang ini.

Munculnya cerita hari akhirat, surga dan neraka adalah sekitar 2611 tahun yang lalu. Ketika Raja Babilonia Nebukadnessar, di Irak Selatan sekarang, tahun 589 SM menduduki daerah Jerusalem sekarang, tempat kekuasaan orang-orang Yahudi. Selama 2 tahun tempat kekuasaan orang-orang Yahudi ini dikuasai dengan tangan besi oleh Raja Babilonia Nebukadnessar.

Nah, disaat orang-orang Yahudi ditekan dan ditindas oleh Raja Babilonia Nebukadnessar, muncullah para pimpinan agama orang Yahudi memikirkan tentang kehidupan setelah kehidupan di dunia ini. Setelah para pimpinan agama orang Yahudi memikirkan tentang kehidupan setelah kehidupan di dunia ditemukan **gan eden** yang artinya surga dan **gehennom** yang artinya neraka.

Menurut hasil pemikiran para pimpinan agama orang Yahudi ini, manusia yang meninggal dunia rohnya sebelum masuk ke **gan eden** atau surga harus melalui **gehennom** atau neraka selama 12 bulan untuk dibersihkan dari dosa-dosa, setelah itu baru masuk ke **gan eden**.

Bagaimana kalau setelah 12 bulan roh manusia yang meninggal dunia itu tidak masuk ke dalam **gan eden** ?

Nah, menurut hasil pemikiran para pimpinan agama orang Yahudi ini, kemungkinan roh manusia itu rusak atau hancur, atau tetap didalam **gehennom** atau neraka.

Jadi, sebenarnya, kepercayaan orang Yahudi kepada hari akhirat, kepada surga dan kepada neraka, bukan diambil dari "...*Kitab Taurat...*(*Al Anbiyaa' : 21: 48*), tetapi diambil dari hasil pemikiran para pimpinan agama orang Yahudi. Dikarenakan didalam kitab Taurat yang ada pada mereka sekarang tidak ada pelajaran tentang hari akhirat, surga dan neraka.

Nah, sekarang, terbongkar sudah, dalam ajaran agama Yahudi ini yang mengikuti kitab Taurat yang ada pada mereka sampai sekarang, ternyata keyakinan kepada hari akhirat, kepada surga dan kepada neraka adalah tidak penting dan bukan tujuan hidup mereka. Melainkan yang penting adalah percaya kepada apa yang ada disini dan sekarang. Soal hari akhirat, surga dan neraka bagi orang Yahudi dan pimpinan agama orang Yahudi adalah tidak penting.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se